

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. *EVENT JOGJA INTERNATIONAL STREET PERFORMANCE*

1. *Event Jogja International Street Performance*

Hampir di setiap sudut kota Yogyakarta selalu menampilkan sisi-sisi budaya yang ada. Unsur budaya yang masih dilestarikan di Yogyakarta yaitu, bagaimana norma-norma sosial dan perilaku masyarakat Yogyakarta sendiri yang masih terjaga dan juga sarat akan budaya yang secara terus menerus diturunkan dari generasi ke generasi. Ini semua dapat terjaga berkat adanya Kraton Kasultanan Hadiningrat. Selain sebagai simbol budaya yang ada di Yogyakarta, juga karena sebagai saksi bisu perjuangan para pejuang demi kemerdekaan Indonesia. Tidak mengherankan jika banyak sekali sejarah-sejarah yang tersimpan dan dijaga dengan baik oleh para abdi dalem. Tarian menjadi salah satu unsur budaya yang masih dijaga oleh Kraton dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang datang ke Yogyakarta. Sehingga tidak mengherankan jika tarian tradisional maupun kontemporer tumbuh subur di Yogyakarta. Perkembangan budaya yang pesat inilah yang membuat pemerintah akhirnya menciptakan wadah bagi para pelaku seni tersebut yakni berupa *event*.

Event Jogja International Street Performance merupakan sebuah seni pertunjukan yang sengaja diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta yang bekerjasama dengan Jaran Production. Dengan

adanya *event* ini diharapkan dapat memfasilitasi para pelaku seni baik dari nusantara maupun mancanegara untuk dapat berekspresi juga sebagai media komunikasi antar sesama pelaku seni juga antara pelaku seni dengan para pengunjung. Disamping itu, melalui *event* ini diharapkan dapat menjadi pintu masuk bagi Yogyakarta untuk dapat bergabung dalam komunitas internasional di Barcelona juga untuk memperjelas kerjasama dalam menjadi bagian dari *Dancing City Network* yang mana dalam *event* ini sudah banyak diikuti oleh banyak negara di Eropa juga Amerika Latin.

Public stage menjadi konsep andalan yang dipakai dalam *event Jogja International Street Performance*. Dengan harapan agar pengunjung dapat lebih dekat dengan para pelaku seni, sehingga informasi yang ingin disampaikan oleh pelaku seni dapat diterima langsung oleh para pengunjung. Bisa dibayangkan dalam *event* ini pihak penyelenggara mencoba untuk mengenalkan kesenian yang dibawakan oleh para pelaku seni dan memangkas *gap* atau jarak antara pelaku seni dengan pengunjung. Untuk *public space* ini diwujudkan dalam *on stage performance* dan *public space performance*. Di mana pada tahun 2018 ini *public space performance* yang dibangun berada di sepanjang *boulevard* Universitas Gajah Mada dan *on stage performance* berada di Lapangan Pancasila, Universitas Gajah Mada. Jumlah *public space performance* yang dibangun oleh pihak panitia sebanyak lima buah dengan satu *on stage performance*.

2. Maksud dan Tujuan *Event Jogja International Street Performance*

Event yang selalu diadakan pada bulan September di setiap tahunnya ini, sudah mulai diselenggarakan sejak tahun 2010. Jika digali lebih dalam lagi, ada beberapa maksud dan tujuan dengan terselenggaranya *event* ini, diantaranya:

- a. Menciptakan suatu kesempatan untuk berinteraksi hingga terjadi suatu kolaborasi antar pelaku seni dari berbagai daerah dan negara,
- b. Peningkatan kualitas *event-event* yang berkelas internasional yang berdampak pada kunjungan wisatawan, baik dari nusantara maupun mancanegara ke Yogyakarta,
- c. Meningkatkan lama tinggal wisatawan di Yogyakarta,
- d. Mempersiapkan Yogyakarta sebagai ‘The Dancing City’ sebagai bagian dari *Dancing Cities Network*, yang saat ini telah mencatat sebanyak 33 kota di seluruh dunia yang berpartisipasi dalam jaringan tersebut.

3. Manfaat Yang Diperoleh Dari *Event Jogja International Street Performance*

Dengan menciptakan sebuah *event* yang berangkat dari keresahan, tentu harapan akan manfaat yang nantinya akan ditimbulkan dengan adanya sebuah *event* yang akan lahir tidak bisa terelakkan begitu saja. Harapan akan manfaat yang akan diperoleh dengan adanya *event* ini, diantaranya adalah :

- a. Para pelaku seni akan memiliki wadah untuk menyalurkan ide dan ekspresi mereka

- b. Para pelaku seni akan mempunyai kesempatan untuk dapat berkolaborasi satu sama lain untuk menciptakan sebuah karya seni yang indah dan bernilai
- c. Wisatawan dan masyarakat dapat menikmati pertunjukan yang disajikan oleh para pelaku seni dan ikut terlibat di dalam pertunjukan tersebut.
- d. Wisatawan dan masyarakat diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dari *event* ini sekaligus dapat memperluas wawasan terkait seni, sehingga nantinya wisatawan dan masyarakat dapat lebih menghargai seni.

4. Pelaksanaan *Event Jogja International Street Performance*

Event Jogja International Street Performance pada tahun 2018 akan diselenggarakan pada

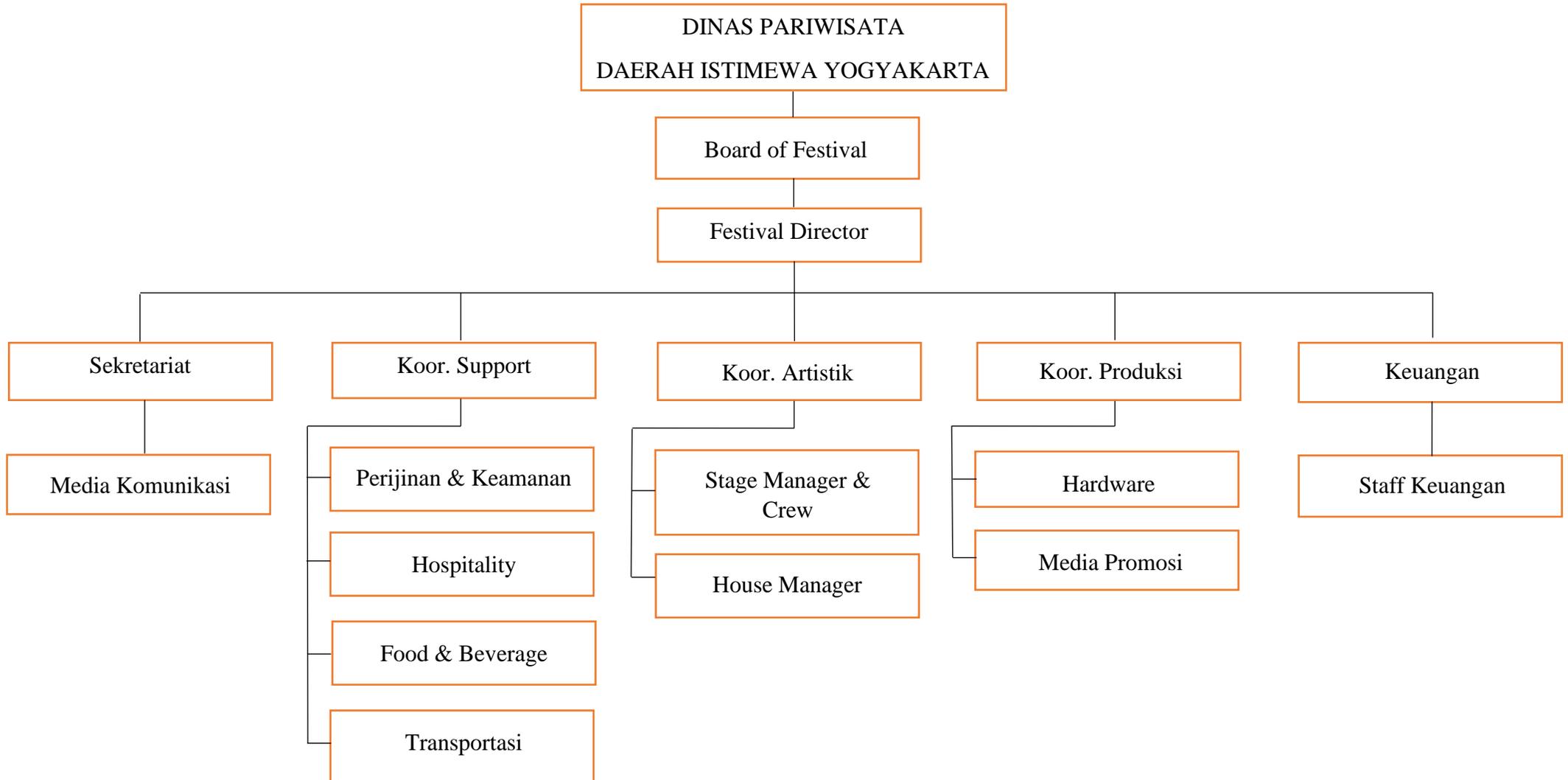
Tanggal : 11-12 September 2018

Tempat : Sekitar area Boulevard Universitas Gadjah Mada, Grha Sabha Pramana dan Lapangan Pancasila Universitas Gadjah Mada

HTM : Gratis

5. Struktur Kepanitiaaan *Event Jogja International Street Performance* 2018

Bagan 2.1
Struktur Kepanitiaaan *Event Jogja International Street Performance* 2018



Sumber: Iqbal Tuasikal. 2019

B. DINAS PARIWISATA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

1. Tugas dari Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Lancarnya *event Jogja International Street Performance* tidak pernah luput dari kerja keras Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Pariwisata memiliki tugas untuk melaksanakan urusan bidang pariwisata, kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah. Untuk melaksanakan tugasnya, maka Dinas Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja,
- b. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pariwisata,
- c. Pengelolaan pengembangan kapasitas pariwisata,
- d. Penyelenggaraan pemasaran pariwisata,
- e. Pemberian fasilitasi Bidang Pariwisata kabupaten/kota,
- f. Pelaksanaan pelayanan umum Bidang Pariwisata,
- g. Pemanfaatan budaya untuk promosi pariwisata,
- h. Pemberdayaan sumber daya dan mitra kerja Bidang Pariwisata,
- i. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan,
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Visi dan misi bagi sebuah instansi memang menjadi hal penting yang harus ada, agar apa target yang dicapai jelas dan bagaimana cara meraihnya, tidak terkecuali dengan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut merupakan visi dan misi dari Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta,

a. Visi

Terwujudnya Yogyakarta sebagai salah satu destinasi terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2025 berdasarkan keunggulan produk wisata yang berkualitas, berwawasan budaya dan lingkungan, berkelanjutan dan menjadi salah satu pendorong tumbuhnya ekonomi rakyat.

b. Misi

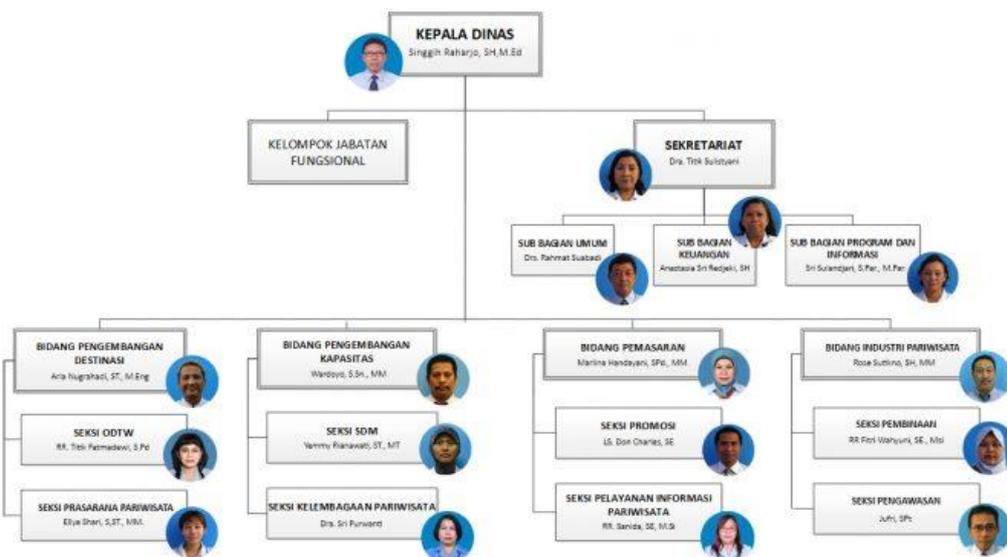
- a) Mewujudkan destinasi pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbasis budaya, lingkungan, kreatif dan inovatif, maju berkembang dan mampu menggerakkan peningkatan perekonomian masyarakat yang berkelanjutan.
- b) Mewujudkan sadar wisata dan sapta pesona bagi seluruh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata.

3. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata DIY

Kerjasama dalam sebuah organisasi memang sangat dibutuhkan agar dapat menjalankan tugas secara maksimal. Faktor internal yang kuat jelas menjadi pondasi yang bagus untuk membangun sebuah organisasi. Pembagian tugas yang jelas antar divisi tentu perlu agar tidak ada timpang tindih selama menjalankan tugas yang diberikan oleh pemerintah, hal ini juga dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut merupakan struktur organisasi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagan 2.2

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta



Sumber : <https://visitingjogja.com/struktur-organisasi/> diakses pada 1 Desember 2019

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari :

- a. Kepala Dinas : Singgih Raharjo, S. H., M. Ed

- b. Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Sekretariat : Dra. Titik Sulistyani
 - a) Sub Bagian Umum : Drs. Rahman Suabadi
 - b) Sub Bagian Keuangan : Anastasia Sri Redjeki, S.H
 - c) Sub Bagian Program dan Informasi : Sri Sulandari, S.Par.,
M.Par
 - d. Bidang Pengembangan Destinasi :Aria Nugrahadi, S.T., M.Eng
 - a) Seksi ODTW : RR. Titik Fatmadewi, S.Pd
 - b) Seksi Prasarana Pariwisata : Elya Shari, S.ST., M.M
 - e. Bidang Pengembangan Kapasitas : Wardoyo, S.Sn., M.M
 - a) Seksi Sumber Daya Manusia : Yemmy Rianawati, S.T., M.T
 - b) Seksi Kelembagaan Pariwisata : Dra. Sri Purwanti
 - f. Bidang Pemasaran : Marlina Handayani, S.Pd., M.M.
 - a) Seksi Promosi : LS. Don Charles, S.E
 - b) Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata : RR. Sarida, S.E., M.Si
 - g. Bidang Industri Pariwisata : Rose Sutikno, S.H., M.M
 - a) Seksi Pembinaan : RR. Fitri Wahyuni, S.E., M.Si
 - b) Seksi Pengawasan : Jufri, S.Pt
4. Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Bidang pemasaran Dinas Pariwisata memiliki tugas untuk melaksanakan pengelolaan pemasaran pariwisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Untuk melaksanakan tugas tersebut, berikut merupakan fungsi bidang pemasaran, diantaranya yaitu:

- a. Penyusunan program kerja Bidang Pemasaran Pariwisata,
- b. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis Bidang Pemasaran Pariwisata,
- c. Pengelolaan data pemasaran pariwisata,
- d. Pelaksanaan promosi pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi, dan kawasan strategis pariwisata,
- e. Pengembangan pasar pariwisata,
- f. Pengelolaan pusat informasi pariwisata,
- g. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan,
- h. Pelaksanaan pengembangan pencitraan (*branding*),
- i. Pelaksanaan pengembangan promosi terintegrasi (*online* dan *offline*),
- j. Pelaksanaan pengembangan kemitraan pemasaran,
- k. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan program Bidang Pemasaran Pariwisata,
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi dinas.

5. Alamat Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan Janti KM 4, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

55198. No. Telp. (0274) 587486, Fax. (0274) 565437

Jam kerja :

Senin – Kamis : 07.30 – 16.00

Jumat : 07.30 – 15.00